

ABSTRAK

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN TEBU DI KECAMATAN TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

HANA SAFITRI

Kecamatan Terusan Nunyai mengalami penurunan yang sangat signifikan pada Tahun 2019 hampir 50% dari jumlah produksi di tahun 2018. Tercatat pada tahun 2018 hasil produksi tanaman tebu sebanyak 27.009 ton pada 2019 turun menjadi 13.650 ton. Pada tahun berikutnya hasil produksi tanaman tebu mengalami peningkatan namun tidak terlalu signifikan. Artinya terjadi penurunan hasil tanaman tebu sebesar 12.622 ton selama 4 tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman tebu di Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh satuan unit lahan yang berada di Kecamatan Terusan, Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah satuan unit lahan yang ditanami oleh tanaman tebu berjumlah 16 sampel yang berada di Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan metode *matching* atau pencocokan dan skoring.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman tebu di Kecamatan Terusan Nunyai termasuk ke dalam kelas Sangat Sesuai (S1) dengan luas 2.127 Ha (7,21%) dan Cukup Sesuai (S2) dengan luas 3.437 Ha (11,65%), dan kelas Sesuai Marginal (S3) dengan luas 23.917 Ha (81,12%) dengan faktor pembatas yaitu kedalaman tanah, media perakaran (tekstur) dan lereng.

Kata Kunci: Evaluasi, Kesesuaian Lahan, Tanaman Tebu

ABSTRACT

EVALUATE THE SUITABILITY OF LAND FOR SUGAR CANE CROPS IN TERUSAN NUNYAI DISTRICT, CENTRAL LAMPUNG DISTRICT

By

HANA SAFITRI

Terusan Nunyai District experienced a very significant decline in 2019, almost 50% of the production in 2018. It was recorded that in 2018 the production of sugarcane was 27,009 tons, in 2019 it fell to 13,650 tons. In the following year, sugarcane production increased but not too significantly. This means that there was a decrease in sugarcane yields of 12,622 tons over 4 years. This research aims to see the level of land suitability for sugar cane crops in the Canal Nunyai District, Central Lampung Regency. The research method used in this research is a survey research method. The population used in this research is all land units located in Solusin District, Nunyai, Central Lampung Regency. Meanwhile, the samples in this study were 16 land units planted with sugar cane plants located in the Canal Nunyai District, Central Lampung Regency. The data analysis technique used uses the matching method or matching and scoring. The results of this research indicate that the level of land suitability for sugar cane crops in the Canal Nunyai District is included in the Very Suitable (S1) class with an area of 2,127 Ha (7.21%) and Quite Suitable (S2) with an area of 3,437 Ha (11.65%) , and the Unsuitable class (S3) with an area of 23,917 Ha (81.12%) with limiting factors namely soil depth, rooting media (texture) and slope

Keywords: Evaluation, Land Suitability, Sugarcane Plantation